

Peranan Dinas Ketahanan Pangan dan Peternakan Dalam Rangka Meningkatkan Kesejahteraan Peternak

M. Iqbal arrahman¹, Mawaddah Irham²

^{1,2} Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam,

Universitas Islam Negeri Sumatera Utara Medan

Arrahmaniiqbal71@gmail.com , mawaddahirham@uinsu.ac.id

ABSTRACT

Made with the aim of knowing the role of the Department of Food Security and Animal Husbandry. This research uses a qualitative descriptive research type. The data analysis used is descriptive qualitative data analysis, which is first done by collecting data through direct interviews. The results of this study can be concluded that improving the welfare of farmers has not been fully running well, because it still requires attention and guidance to farmers considering the lack of knowledge and experience of farmers and the lack of assistance for livestock facilities. This can be seen from the implementation of farming activities. It takes an active role from every part in the Department of Animal Husbandry to realize these ideals. The obstacles faced by the Department of Animal Husbandry are animal health services, provision of superior seeds, and others.

Keyword : Welfare, farming

ABSTRAK

Buat dengan tujuan untuk mengetahui Peranan Dinas Ketahanan Pangan dan Peternakan Artikel Dalam ini Rangka Meningkatkan Kesejahteraan Peternak Melalui Pelaksanaan kegiatan usaha peternakan, Meningkatkan Produktivitas para peternak, meningkatkan pendapatan peternak serta kendala-kendala yang dihadapi Dinas Peternakan dalam meningkatkan kesejahteraan peternak. penelitian ini menggunakan jenis penelitian deskriptif kualitatif. Analisis data yang digunakan adalah analisis data deskriptif kualitatif yaitu pertama dilakukan dengan caramengumpulkan data melalui wawancara langsung. Hasil penelitian ini dapat disimpulkan dalam peningkatan kesejahteraan peternak belum sepenuhnya berjalan dengan baik, karena masih memerlukan perhatian dan bimbingan kepada peternak mengingat masih rendahnya pengetahuan dan pengalaman yang dimiliki peternak serta masih kurangnya bantuan fasilitas peternakan. Hal ini terlihat dari pelaksanaan kegiatan usahatani. Perlu peran aktif dari setiap bagian di dalam Dinaspeternakan untuk mewujudkan cita-cita tersebut. Kendala-kendala yang dihadapi Dinas Peternakan yaitu pelayanan kesehatan hewan, penyediaan bibit unggul, dan lain lain.

Kata kunci : Kesejahteraan, usaha ternak

PENDAHULUAN

Indonesia adalah negara agraris yang sebagian penduduknya hidup di pedesaan bermatapencaharian sebagai peternak. Karena didukung cuaca di tanah air para peternakdiuntungkan karena ternak dapat hidup sehat dengan tempat tinggal

yang bersih dan segar. Contohnya, sapi yang hidup sehat karena tanpa ada polusi dari udara dan makanan yang diberikan.

Peternakan di negara ini sampai sekarang belum menunjukkan hasil yang maksimal jika dilihat dari kesejahteraan peternak dan pendapatan nasional yang didapatkan sektor peternakan. Padahal potensi peternakan hewan di Indonesia cukup besar dan beragam dan besarnya penduduk Indonesia yang menggantungkan hidupnya pada sektor ini, dan juga peranan peternak yang menyediakan pangan untuk masyarakat. Namun sampai kini para peternak belum merasakan kesejahteraan.

Sektor peternakan adalah sektor yang paling penting ke 2 setelah pertanian dengan kehidupan masyarakat terutama masyarakat pedesaan. Oleh karena itu pengembangan dan pembinaannya harus terus dilakukan oleh pemerintah seiring dengan pelaksanaan otonomi daerah yang memberikan kepercayaan diri bagi Pemerintah Daerah yang dalam hal ini adalah Dinas Ketahanan Pangan dan Peternakan untuk melakukan pembinaan, pelaksanaan dan kerja teknis pada masyarakat terutama pada masyarakat peternak.

Pengelolaan pada sektor peternakan di pedesaan merupakan salah satu upaya yang diarahkan agar dari peternakan ini dapat meningkatkan kesejahteraan masyarakat peternak. Dengan dukungan yang baik dari Dinas Ketahanan pangan dan Peternakan, masyarakat yang menggantungkan hidupnya dari berternak akan hidup semakin layak dan makmur. Perlu peran aktif dari setiap bagian di dalam Dinas peternakan untuk mewujudkan cita-cita tersebut.

TINJAUAN LITERATUR

Peranan

Peranan berasal dari kata peran. Peran memiliki arti seperangkat tingkah laku yang diharapkan yang dimiliki oleh yang berkedudukan di masyarakat. Sedangkan peranan adalah bagian dari tugas utama yang harus dilakukan. Peranan merupakan serangkaian perilaku yang diharapkan dilakukan oleh seseorang. Pengharapan semacam itu merupakan suatu norma yang mengakibatkan terjadinya suatu peranan.

Peranan Dinas peternakan

Dinas peternakan mempunyai peran yang sangat besar dalam pengembangan usaha peternakan negara ini. Dari dukungan yang baik dari dinas peternakan SUMUT, masyarakat yang menghidupi dirinya dari berternak hidupnya akan layak dan makmur. Diperlukannya peran dari setiap bagian di dalam dinas Peternakan untuk mewujudkan hal tersebut. Ada beberapa peran penting dari Dinas Peternakan Dalam Meningkatkan Bidang Peternakan di negeri ini yaitu :

1. Memberikan penyuluhan
2. Memberikan bantuan vitamin
3. Pengendalian harga
4. Penelitian

Otonomi Daerah dan Desentralisasi

Konsep otonomi daerah atau desentralisasi di Indonesia ialah wewenang untuk melaksanakan fungsi atau mengurus daerah sendiri tidak datang begitu saja, tetapi merupakan keputusan politik yang dihadapi untuk meningkatkan efektivitas penyelenggaraan pemerintahan, pelayanan publik, dan pembangunan yang menjadi tujuan dari pengembangan otonomi daerah ialah :

- a. Pemberdayaan masyarakat,
- b. Meningkatkan prakarsa
- c. Menaikan peran serta masyarakat, dan
- d. Mengembangkan peran dan fungsi Dewan Perwakilan Rakyat Daerah.

Meningkatkan Kesejahteraan Peternak

Kesejahteraan peternak ialah tantangan pemerintah daerah di era otonomi. Otonomi daerah harusnya mendekatkan pemerintah kepada peternak, menunjukkan perhatian pada peternak dan perternakan, memecahkan permasalahan yang ada pada peternak dan perternakan. Dengan otonomi daerah Pemda memiliki posisi strategis dengan keleluasaan untuk menerapkan kebijakan dan program pembangunan perternakan yang semakin fokus, bisa menemukan komoditas unggulan sesuai potensi lokal, dan mengenali beragam upaya inovasi nilai tambah produk perternakan. Dengan otonomi, idealnya permasalahan yang dihadapi peternak dan perternakan dengan cepat diketahui dan diberikan solusi yang memadai

Sebagai salah satu negeri yang mempunyai potensi perternakan yang cukup besar, sektor perternakan hingga kini masih tetap memiliki peranan yang strategis dalam pembangunan nasional bangsa Indonesia. Agar sasaran pembangunan perternakan yang di maksudkan untuk tetap mampu mempunyai kontribusi yang nyata dalam perekonomian Indonesia tersebut dapat di capai, maka upaya-upaya khusus perlu dikembangkan. Ada beberapa upaya yang perlu di lakukannya yaitu :

1. Pengembangan komoditas perternakan yang memiliki keunggulan komparatif
2. Pengembangan industri pengolahan hasil perternakan skala kecil yang biasanya dilaksanakan oleh peternak, maupun skala besar.
3. Mengembangkan adanya bahan baku industri pengolahan hasil perternakan yang cukup kontinu; dan
4. Mengembangkan pelayanan pemberian kredit atau lembaga pelayanan yang lain agar proses produksi dapat berjalan lancar.

Dari hal di atas, maka di harapkan bahwa sektor perternakan mampu berperan dalam:

1. Membagi hasil perternakan;
2. Membagi hasil perternakan;
3. Membagi faktor produksi perternakan atau lainnya; dan
4. Membagi devisa yang semakin besar.

Dalam usaha peternakan, peternakdi bagi tugas, yaitu :

1. peternak sebagai pengurus yang mempunyai tugasmerawatternak supayamenghasilkan hasil yang di perlukan.
2. peternak sebagai manager yang mempunyai tugasmenjadi pengurus, pengelola dan juga sebagai pemimpin dalam usaha peternakan.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif sedangkan jenis penelitiannya adalah jenis penelitian deskriptif.Deskriptif kualitatif merupakan data yang dikumpulkan oleh adanya penerapan metode kualitatif. Selain itu, semua yang dikumpulkan berkemungkinan menjadi kunci terhadap apa yang sudah diteliti.

Penelitian ini bertujuan untuk meneliti dan menemukan informasi sebanyak-banyaknya dari suatu fenomena. Dengan demikian laporan penelitian akan berisi kutipan-kutipan data untuk memberi gambaran penyajian laporan tersebut.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Peranan Dinas Peternakan Dalam Rangka Meningkatkan Kesejahteraan Peternak di Sumatera Utara

1. Melaksanakan Kegiatan peternakan

Merawat ternak membutuhkan penanganan yang tepat untuk menghasilkan perolehan hasil ternak yang banyak dan kualitas yang bagus. Adapun pelaksanaan kegiatan usaha ternak tersebut adalah memberi makan vitamin, membersihkan kandang, memandikan ternak, dan lain lain.

Kendala yang sering dihadapi peternak dalam pelaksanaan usaha ternak yaitu hewan yang diternak sakit, kurangnya pengetahuan para peternak dalam merawat hewan, hama atau penyakit yang menyerang hewan, serta para peternak kekurangan modal dalam merawat hewan yang diternakkan

Dalam pelaksanaan kegiatan usaha ternak pihak dari Dinas Ketahanan pangan dan peternakan sering melakukan kegiatan monitoring ke peternak, seperti langsung datang ke lapangan dengan mengarahkan peternak melakukan penyemprotan hama dan penyakit secara periodik dan Dinas peternakan juga memberikan bantuan vitamin untuk ternak. Pelaksanaan usaha ternak tersebut akan berdampak pada peningkatan hasil produksi dan kualitas produk yang dihasilkan.

2. Peningkatan Produktivitas Usaha ternak

Peternak tidak akan mendapatkan produktivitas yang baik tanpa cara-cara dan usaha yang tepat. dengan pengelolaan usaha ternak yang sesuai, diharapkan terjadi perubahan produktivitas. Dalam usaha meningkatkan peternakan, Meningkatkan produktivitas peternakan bisa dilakukan dengan breeding (pemuliaan), feeding (pakan) dan management (manajemen).

Dinas peternakan mengalami hambatan dalam meningkatkan kesejahteraan peternak. Beberapa kendala yang dihadapi oleh Dinas peternakan khususnya hewan

sapi potong. Kendala yang dihadapi dalam peningkatan kesejahteraan peternak adalah masih kurangnya teknologi canggih, masih rendahnya tingkat pengetahuan dalam merawat hewan ternak, tingkat keterampilan dan sikap peternak dalam mengelola usaha ternaknya. Langkah diambil dalam menghadapi kendala-kendala tersebut adalah menyiapkan anggaran hal ini dilihat dari masih kurangnya fasilitas perternakan untuk peternak dalam mengelola usaha ternaknya.

KESIMPULAN DAN SARAN

Hasil penelitian mengenai Peranan Dinas Ketahanan pangan dan Peternakan Dalam Rangka Meningkatkan Kesejahteraan Petani di SUMUT: Dinas perternakan mempunyai peran yang besar dalam pengembangan perternakan di negara ini. Ada macam macam tugas penting dari Dinas Perternakan Dalam menaikkan Bidang Perternakan di Negara ini adalah Pemberian penyuluhan, Bantuan vitamin dan makanan, Mengatur harga, dan Penelitian. Dalam menaikkan kesejahteraan peternak di SUMUT tidak seperti seharusnya, karena belum dapat terlepas dari bantuan perhatian dan bimbingan kepada peternak mengingat rendahnya pengetahuan dan pengalaman yang dimiliki peternak serta masih kurangnya bantuan fasilitas perternakan. Hal ini terlihat dari pelaksanaan kegiatan usahaternak. Perlu peran aktif dari setiap bagian di dalam dinas perternakan untuk mewujudkan cita-cita tersebut. Kendala-kendala yang dihadapi Dinas Perternakan dalam pelaksanaan kegiatan usaha ternak, peningkatan produktivitas usahaternak dan peningkatan pendapatan usahaternak dapat digolongkan dalam dua kategori kendala pertama adalah, masih kurangnya alat-alat canggih, masih rendahnya tingkat pengetahuan merawat hewan ternak, tingkat keterampilan dan sikap peternak dalam mengelola usahaternaknya serta kurangnya dukungan atas modal dan sarana produksi usaha ternak. Yang kedua adalah masih kurangnya pelatihan-pelatihan pada peternak seperti Sekolah Lapang, dan lain lain.

DAFTAR PUSTAKA

- Blakely, J., Bade. D. 1992. Ilmu Peternakan. Gadjah Mada University Press. Yogyakarta.
- Dinas Peternakan. 1997. Peternakan Jawa Tengah dalam angka. 1997. Dinas Peternakan Jawa Tengah.
- Hardjo Subroto, W. 1994. Aplikasi Pemuliabiakan Ternak di Lapangan PT Grasindo, Jakarta.
- Rosidi. 2000. 302 Formulasi Pakan Lokal Alternatif Untuk Unggas. Cetakan ke- 3 Penerbit Penebar Swadaya, Jakarta.
- Susetyo, S. L. Rismono, B. Suwardi. 1991. Hijauan makanan Ternak. Direktorat Peternakan Rakyat. Direktorat Jendral Peternakan Departemen Pertanian, Jakarta.
- Soeparno. 2005. Ilmu dan Teknologi Daging. Cetakan ke-4. Gadjah Mada University Press. Yogyakarta.

- Tantomi, I. (2020). Jaga Ketahanan Pangan di Masa Pandemi COVID-19, Begini Upaya Pemerintah. Merdeka.Com. <https://www.merdeka.com/uang/jaga-ketahanan-pangan-di-masa-pandemi-covid-19-begini-upaya-pemerintah.html>
- Lili, I. S. (2020). Pemberdayaan Peternak Sapi Perah Oleh Dinas Pangan Dan Pertanian Kota Padang Panjang. [Http://Scholar.Unand.Ac.Id /55113/](http://Scholar.Unand.Ac.Id /55113/)
- Simamora T. 2020. Peningkatan Kompetensi Peternak dan Keberlanjutan Usaha Sapi Potong di Desa Oebkim Kecamatan Bikomi Selatan Kabupaten Timor Tengah Utara. *Jurnal Agribisnis*
- Lahan Kering 5 (2) 20-23. DOI: <https://doi.org/10.32938/ag.v5i2.902>.
- Mukmin, A, Lisnanti, E. F. Pendampingan Pengembangan Kapasitas Usaha Berbasis Klaster Peternak Sapi Kabupaten Magetan. *Cendekia Jurnal Pengabdian Masyarakat*. Juni 2019, Vol 1, No 1.
- S. R. Karimuna, S. Bananiek, S. Syafiuddin, and W. A. Jumiati, "Potensi Pengembangan Komoditas Peternakan di Sulawesi Tenggara," *Jurnal Ilmu dan Teknologi Peternakan Tropis*, vol. 7 (2), 110-118. 2020.
- Firman, A., & Obed H.N., (2020) Penentuan Wilayah-Wilayah Sentra Pengembangan Ternak Kecil Di Provinsi Nusa Tenggara Timur. *Jurnal Ilmu-ilmu Sosial dan Humaniora*, 22,(1), 64-71.